

**KORELASI KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN  
DENGAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI  
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 25 PADANG**

**SKRIPSI**

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**HASNUL ZIKRI  
NIM 2015/15016039**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2020**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

### **SKRIPSI**

**Judul** : Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Padang  
**Nama** : Hasnuz Zikri  
**NIM** : 2015/ 15016039  
**Program Studi** : Pendidikan Bahasa Indonesia  
**Jurusan** : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
**Fakultas** : Bahasa dan Seni

**Padang, Februari 2020**  
**Disetujui oleh Pembimbing**



**Mohd. Hafrison, M.Pd.**  
**NIP 19710429 200212 1 002**

**Ketua Jurusan**



**Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.**  
**NIP 19740110 199903 2 001**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Hasnuz Zikri  
NIM : 2015/15016039

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

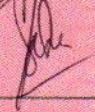
Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan  
Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Padang

Padang, Februari 2020

Tim Penguji

1. Ketua : Mohd. Hafrison, M.Pd.
2. Anggota : Dr. Afrita, M.Pd.
3. Anggota : Dewi Anggraini, M.Pd.

Tandang Tangan

1. 
2. 
3. 

## PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut:

1. Skripsi yang berjudul “Korelasi Keterampilan Membaca dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diduplikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan nerma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2020

Yang menulis pernyataan,



Hasnuz Zikri  
NIM 15016039

## ABSTRAK

**Hasnuz Zikri.** 2020. "Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Padang." *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang. *Ketiga*, mendeskripsikan korelasi membaca pemahaman teks deskripsi dengan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Rancangan penelitian yang digunakan adalah hubungan korelasional dua variabel. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2019/2020 dengan jumlah 256 siswa yang tersebar dalam delapan kelas. Sampel dalam penelitian ini diambil 20% dari populasi siswa perkelas, yaitu 48 orang siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Data penelitian ini diperoleh melalui tes objektif untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi dan tes unjuk kerja untuk mengukur keterampilan menulis teks deskripsi.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, diperoleh tiga hasil penelitian sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang berada pada kualifikasi baik. Hal ini terlihat dari perolehan rata-rata hitung sebesar 79,86. *Kedua*, keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang berada pada kualifikasi baik. Hal ini terlihat dari perolehan rata-rata hitung sebesar 83,33. *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi dengan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang pada derajat kebebasan  $n-1$  dan taraf signifikan 95%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena hasil pengujian membuktikan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , yaitu  $2,468 > 1,68$ .

Hasil uji-t menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman memiliki hubungan dengan keterampilan menulis teks deskripsi. Hipotesis kerja ( $H_1$ ) yang berbunyi "terdapat korelasi keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang" diterima.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Padang”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini dibimbing, diberi motivasi serta dibantu oleh berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada: (1) Mohd. Hafrison, M.Pd., selaku Pembimbing Skripsi, (2) Prof. Dr. Yasnur Asri, M.Pd., selaku Pembimbing Akademik, (3) Dr. Afnita, M.Pd. dan Dewi Anggraini, M.Pd., selaku Penguji. (4) Pihak sekolah SMP Negeri 25 Padang, (5) Permaris, S.Pd., selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 25 Padang, (6) siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 25 Padang yang telah bersedia meluangkan waktu demi terlaksananya penelitian ini, (7) kedua orang tua dan keluarga saya yang selalu memberikan doa dan dukungan.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun, kemungkinan terdapat kesalahan atau kekurangan dalam skripsi ini tentu masih ada. Untuk itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti lainnya.

Padang, Januari 2020

Penulis,

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan masalah .....	9
D. Perumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Definisi Operasional .....	11

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Kajian Teori.....	13
1. Keterampilan Menulis Teks Deskripsi.....	13
a. Pengertian Menulis .....	13
b. Tujuan Menulis .....	15
c. Pengertian Teks .....	17
d. Pengertian Teks Deskripsi .....	18
e. Struktur Teks Deskripsi .....	19
f. Penggunaan Bahasa Teks Deskripsi .....	20
g. Langkah-langkah Menulis Teks Deskripsi .....	23
h. Contoh Teks Deskripsi .....	25
2. Keterampilan membaca Pemahaman Teks Deskripsi .....	29
a. Pengertian Membaca.....	29
b. Pengertian Membaca Pemahaman .....	30
c. Tujuan Membaca Pemahaman .....	31
3. Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi .....	32
B. Penelitian yang Relevan .....	34
C. Kerangka Konseptual .....	39
D. Hipotesis Penelitian .....	40

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Metode Penelitian .....	41
B. Populasi dan Sampel .....	42
C. Variabel dan Data Penelitian .....	43
D. Instrumen Penelitian .....	43
E. Teknik Pengumpulan Data .....	50
F. Uji Persyaratan Analisis Data .....	50
G. Teknik Penganalisaan Data .....	53

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data .....	57
B. Analisis Data .....	62
C. Pembahasan .....	97

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	103
B. Saran .....	104

<b>KEPUSTAKAAN .....</b>	105
<b>LAMPIRAN .....</b>	108

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1 Struktur Teks Deskripsi .....	28
Tabel 2 Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Teks Deskripsi .....	29
Tabel 3 Indikator Penilaian Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi.....	32
Tabel 4 Populasi dan Sampel Penelitian.....	42
Tabel 5 Kisi-kisi Uji Coba Tes Keterampilan Membaca Pemahaman .....	44
Tabel 6 Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Deskripsi .....	53
Tabel 7 Pedoman Konversi Untuk Skala 10.....	55
Tabel 8 Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Padang Berdasarkan Indikator Struktur Teks .	58
Tabel 9 Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Padang Berdasarkan Indikator Isi Teks.....	58
Tabel 10 Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Padang Berdasarkan Indikator Kebahasaan Teks Deskripsi .....	59
Tabel 11 Skor dan Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Padang Berdasarkan Indikator Menentukan Struktur Teks Deskripsi .....	60
Tabel 12 Skor dan Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Padang Berdasarkan Indikator Menentukan Isi Teks Deskripsi .....	61
Tabel 13 Skor dan Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Padang Berdasarkan Indikator Menentukan Kebahasaan Teks Deskripsi .....	61
Tabel 14 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Deskripsi SiswaKelas VII SMP Negeri 25 Padang untuk Gabungan Ketiga Indikator .....	64

Tabel 15 Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Padang .....	65
Tabel 16 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Padang untuk Indikator Struktur Teks ..	71
Tabel 17 Pengklasifikasian Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Untuk Indikator dengan Struktur Teks .....	72
Tabel 18 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Deskripsi untuk Indikator Isi Teks.....	74
Tabel 19 Pengklasifikasian Keterampilan Menulis Teks Deskripsi untuk Indikator Isi Teks.....	75
Tabel 20 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Deskripsi untuk Indikator Penggunaan Kebahasaan.....	77
Tabel 21 Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Padang untuk Gabungan Ketiga Indikator .....	78
Tabel 22 Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Padang untuk Gabungan Ketiga Indikator .....	80
Tabel 23 Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Padang .....	82
Tabel 24 Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Pemahaman untuk Indikator Sturktur Teks Deskripsi .....	84
Tabel 25 Pengklasifikasian Keterampilan Membaca Pemahaman untuk Indikator Sturktur Teks Deskripsi .....	85
Tabel 26 Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Pemahaman untuk Indikator Isi Teks Deskripsi .....	87
Tabel 27 Pengklasifikasian Keterampilan Membaca Pemahaman untuk Indikator Isi Teks Deskripsi .....	88
Tabel 28 Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Pemahaman untuk Indikator Menentukan Kebahasaan Teks Deskripsi .....	90
Tabel 29 Pengklasifikasian Keterampilan Membaca Pemahaman untuk Indikator Menentukan Kebahasaan Teks Deskripsi .....	91

Tabel 30 Simpulan Uji Normalitas Data .....	93
Tabel 31 Simpulan Uji Homogenitas Data .....	94
Tabel 32 Interpretasi Nilai r .....	96

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>	
Gambar 1	Hasil Tulisan Teks Deskripsi Siswa .....	5
Gambar 2	Kerangka Konseptual .....	39
Gambar 3	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Padang .....	66
Gambar 4	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Deskripsi untuk Indikator Struktur Teks .....	73
Gambar 5	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Deskripsi untuk Indikator Isi Teks .....	76
Gambar 6	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Deskripsi untuk Indikator Penggunaan Kebahasaan .....	79
Gambar 7	Diagram Batang Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Padang .....	82
Gambar 8	Diagram Batang Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Padang untuk Indikator Struktur tentang Teks Deskripsi .....	86
Gambar 9	Diagram Batang Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Padang untuk Indikator Isi Teks Deskripsi .....	89
Gambar 10	Diagram Batang Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Padang untuk Indikator Menentukan kebahasaan Teks Deskripsi .....	92

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Pedoman Wawancara dalam Rangka Pengumpulan Data Pra Penelitian .....	108
Lampiran 2 Rangkuman Hasil Wawancara dalam Rangka Pra Penelitian .	111
Lampiran 3 Kode dan Identitas Sampel Penelitian .....	114
Lampiran 4 Indikator Keterampilan Membaca Pemahaman .....	116
Lampiran 5 Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman.....	117
Lampiran 6 Lembaran Jawaban Uji Coba Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi .....	137
Lampiran 7 Kunci Jawaban Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman .....	138
Lampiran 8 Analisis Butir Soal Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP 25 Padang.....	139
Lampiran 9 Pemerolehan Skor Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Pembangunan Laboratorim UNP .....	140
Lampiran 10 Analisis Validitas Butir Soal Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Padang .....	141
Lampiran 11 Analisis Realibilitas Uji Coba Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Padang .....	143
Lampiran 12 Rekapitulasi Hasil Validitas Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP 25 Padang.....	145
Lampiran 13 Identitas Sampel Penelitian Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Padang .....	147
Lampiran 14 Kisi-Kisi Instrumen Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Padang.....	149

Lampiran 15	Lembar Jawaban Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi .....	165
Lampiran 16	Kunci Jawaban Instrumen Tes Keterampilan Membaca Pemahaman .....	166
Lampiran 17	Tes Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Padang .....	167
Lampiran 18	Validitas Tes Unjuk Kerja Keterampilan Menulis Teks Deskripsi .....	172
Lampiran 19	Perolehan Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Teks Deskripsi .....	174
Lampiran 20	Perolehan Skor Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi .....	178
Lampiran 21	Uji Normalitas Data Keterampilan Menulis Teks Deskripsi....	182
Lampiran 22	Uji Normalitas Data Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi .....	184
Lampiran 23	Nilai-nilai r Product Moment .....	186
Lampiran 24	Tabel Distribusi Z .....	187
Lampiran 25	Tabel Uji Lilliefors .....	188
Lampiran 26	Tabel Persiapan Uji Homogenitas Data Keterampilan Menulis Teks Deskripsi dan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi .....	189
Lampiran 27	Uji Homogenitas Data Tes Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Padang .....	190
Lampiran 28	Nilai Persentil F (Pada Taraf Nyata 0,05) Untuk Uji Homogenitas .....	191
Lampiran 29	Uji Hipotesis Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Padang .....	192
Lampiran 30	Nilai Persentil Distribusi t untuk Uji Hipotesis (Uji-t).....	194

Lampiran 31 Tulisan Siswa.....	195
Lampiran 32 Lembar Jawaban Siswa .....	198
Lampiran 33 Dokumentasi Penelitian.....	199
Lampiran 34 Surat Izin Penelitian .....	200

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis teks yang mencakup enam aspek keterampilan berbahasa. Keenam aspek keterampilan berbahasa tersebut adalah menyimak, berbicara, membaca, menulis, menyajii, dan memirsaa. Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks yang dilaksanakan secara bertahap. Dalam setiap pembelajaran berbasis teks ini, siswa diharapkan dapat menghasilkan sebuah produk dalam bentuk teks tulisan. Keterampilan menulis teks menuntut siswa untuk mampu memberikan informasi dan pengetahuan yang dimiliki kepada pembaca dengan tulisan yang menarik, oleh karena itu keterampilan menulis teks merupakan keterampilan yang penting untuk dikuasai oleh siswa, baik secara berkelompok maupun mandiri. Tarigan (dalam Astuti, dkk: 2014) menyatakan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara bertatap muka dengan orang lain.

Salah satu contoh keterampilan menulis teks yang harus dipelajari oleh siswa SMP kelas VII adalah keterampilan menulis teks deskripsi. Menulis teks deskripsi dalam kurikulum 2013 tercantum dalam KI 4 yang dijabarkan dalam Kompetensi Dasar 4.2, yaitu menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau

suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis.

Sesuai dengan KD 4.2 tersebut, peserta didik dituntut untuk mampu menulis teks deskripsi. Akan tetapi, penerapannya dalam pembelajaran tidak mudah karena keterampilan menulis bersifat produktif, yaitu keterampilan yang menghasilkan sebuah tulisan. Produk berupa tulisan yang dihasilkan dari keterampilan menulis dibentuk dari proses integrasi dari apa yang didengar, dibicarakan, dan dibaca sehingga barulah dapat dituangkan menjadi sebuah tulisan. Oleh karena itu, dibutuhkan banyak latihan agar seseorang mampu untuk menghasilkan sebuah tulisan.

Keterampilan menulis seringkali dianggap sebagai keterampilan berbahasa yang sulit bagi siswa. Siswa beranggapan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan yang berat karena membutuhkan waktu, tenaga, dan konsentrasi penuh. Anggapan tersebut membuat siswa menjadi malas untuk menulis sehingga banyak siswa yang belum menguasai keterampilan menulis. Hal serupa juga dikemukakan oleh Trawoco (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Model *Example NonExample* pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan”. mengemukakan bahwa faktor pemicu rendahnya kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas XI Keperawatan bersumber dari sikap siswa, yaitu (1) kedisiplinan siswa baik ketika pembelajaran akan berlangsung maupun dalam proses pembelajaran masih kurang. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya siswa yang tidak tepat waktu ketika masuk dalam kelas, (2) siswa kurang berminat dalam mengikuti

pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari kurang tertariknya siswa terhadap pelajaran yang sedang berlangsung, dan (3) siswa kurang aktif dalam pembelajaran.

Aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai selain menulis adalah keterampilan membaca. Membaca merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh pesan atau ide yang disampaikan oleh penulis melalui sebuah tulisan. Membaca bukan hanya sekedar menghubungkan huruf, tetapi juga menuntut pemahaman terhadap gagasan yang terkandung dalam setiap tulisan tersebut. Selain itu, membaca juga dapat menambah wawasan, pengetahuan, kosakata, serta istilah-istilah tertentu yang berguna untuk kegiatan yang lain, seperti kegiatan menulis. Kegiatan membaca diperlukan untuk menunjang seseorang mampu dalam menghasilkan suatu produk berupa sebuah teks.

Salah satu kegiatan membaca yang harus dilakukan di sekolah adalah membaca pemahaman. Membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan membaca yang bertujuan memahami isi bacaan guna memperoleh informasi dan ide di dalam bacaan. Kemudian berupaya menafsirkan pengalaman, menghubungkan informasi dan menemukan jawaban pertanyaan dari bacaan tertulis. Kegiatan membaca sangat berhubungan dengan keterampilan dalam menulis sebuah teks. Dalam jurnal Delfianto (2016) Slamet mengungkapkan bahwa membaca pemahaman merupakan suatu proses merekonstruksi pesan yang terdapat dalam teks yang dibaca. Proses merekonstruksi pesan itu berlapis, interaktif, dan terjadi proses-proses pembentukan dan pengujian hipotesis. Sejalan dengan pendapat Dalman (dalam Deflianto:2016) Membaca pemahaman

adalah membaca secara kognitif. Pembaca dituntut untuk memahami isi bacaan yang dibaca.

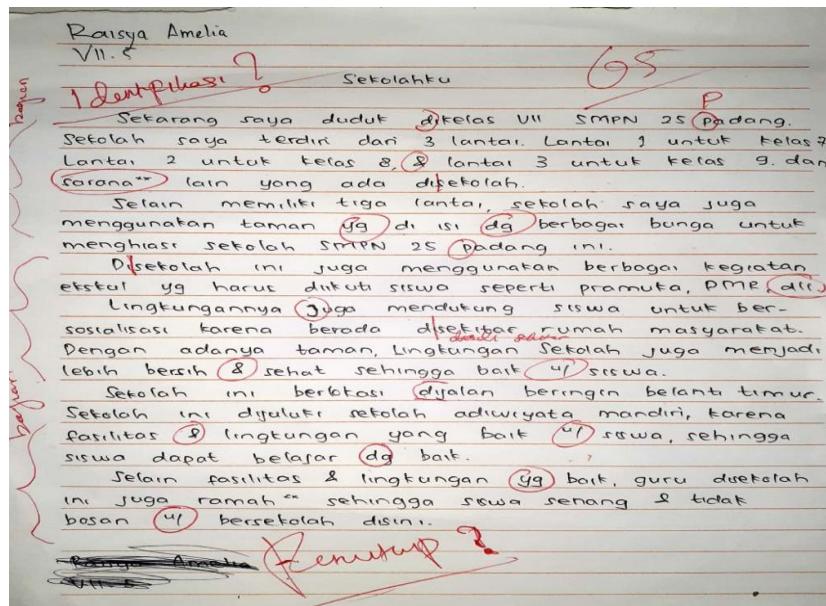
Berdasarkan pendapat ahli di atas, membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang menuntut pembaca merekonstruksikan pesan teks secara kognitif. Membaca pemahaman memerlukan proses berpikir secara aktiv dalam memahami struktur, isi atau pesan yang tersaji di dalam sebuah teks bacaan. Dengan demikian membaca pemahaman dapat membantu pembaca memahami sebuah teks lebih dalam, baik dari segi struktur, isi, maupun secara ejaan yang baik dan benar.

Keterampilan menulis teks deksripsi memiliki hubungan yang erat dengan keterampilan membaca pemahaman. Agar seorang siswa tidak kesulitan dalam menuangkan serta mengembangkan ide dan gagasannya, diperlukan pengetahuan yang didapat dari kegiatan membaca. Begitu juga dengan menghasilkan sebuah teks deskripsi, selain latihan menulis yang berkesinambungan, siswa juga dituntut untuk memiliki keterampilan membaca yang baik, khususnya membaca pemahaman teks deskripsi.

Keterampilan menulis teks deskripsi memiliki hubungan yang erat dengan keterampilan membaca pemahaman siswa. Dengan keterampilan membaca pemahaman, siswa akan mampu menghasilkan sebuah tulisan yang baik dan sesuai dengan karakteristik teks yang dipelajari dan dipahaminya. Sebaliknya, jika siswa tidak memiliki keterampilan membaca pemahaman yang baik, maka siswa tidak akan mampu untuk menulis teks deskripsi.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan salah seorang guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 25 Padang, Ibu Permaris, S.Pd pada tanggal 1 November 2019 diperoleh informasi mengenai kendala yang dialami siswa dalam menulis teks deskripsi. *Pertama*, siswa kesulitan dalam menentukan struktur teks deskripsi. *Kedua*, siswa kesulitan mengembangkan isi teks dari sebuah ide menjadi sebuah tulisan yang menarik. *Ketiga*, siswa kesulitan dalam penggunaan unsur kebahasaan yang tepat pada penulisan teks deskripsi. Selain itu, menurut keterangan guru bersangkutan, nilai keterampilan menulis teks deskripsi siswa masih ada yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang ditetapkan pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 25 Padang adalah 80.

Berikut adalah tulisan teks deksripsi siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang tahun ajaran 2019/2020 yang penulis dapatkan dari guru mata pelajaran.



**Gambar 1**  
**Hasil Tulisan Teks Deskripsi Siswa**

Berdasarkan tulisan teks deksripsi di atas dapat diketahui kesulitan siswa dalam menulis teks deksripsi. *Pertama*, siswa belum mampu menulis teks deskripsi dari segi kelengkapan struktur teks. Struktur teks deskripsi tersusun atas tiga bagian yaitu, identifikasi, deskripsi bagian, dan penutup. Berdasarkan tulisan siswa yang telah dianalisis, struktur yang ada dalam teks siswa dengan judul “Sekolahku” masih belum lengkap. Tulisan siswa tersebut hanya terdiri dari struktur Deskripsi bagian saja tanpa ada identifikasi dan penutup/simpulan.

*Kedua*, siswa kesulitan dalam mengembangkan sebuah ide menjadi kalimat dan paragraf yang menarik. Seperti yang terdapat dalam teks tulisan siswa yang berjudul “sekolahku” pada paragraf kedua. Siswa tidak menjabarkan idenya mengenai taman bunga di sekolah menjadi sebuah kalimat dan paragraf yang lebih menarik. Informasi yang diberikan dalam tulisan tersebut kurang rinci dan mendetaiil tentang objek yang sedang diajabarkan pada teks.

*Ketiga*, dari segi penggunaan kebahasaan teks deskripsi siswa. Terdapat kesalahan penggunaan preposisi, yaitu penulisan preposisi dalam kata “*disekitar*” tidak tepat, karena kata “*sekitar*” adalah kata penunjuk tempat. Sesuai dengan aturan penulisannya, seharusnya penulisan preposisi ‘*di*’ dan kata penunjuk tempat ‘*sekitar*’ dipisah dalam penulisannya menjadi ‘*di sekitar*’. Unsur kebahasaan teks deskripsi juga dirasa kurang dituliskan( *pronominal, afiks, dan frasa*).

Berdasarkan kesulitan yang dihadapi oleh siswa dan permasalahan tersebut adalah kurangnya minat baca siswa. Hal ini sesuai dengan studi *Most Littered Nation In the World* yang dilakukan oleh Central Connecticut State Univesity

(2016), Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca. Indonesia berada di bawah Thailand (59) dan di atas Bostwana (61). Selain itu, *Programme for International Student Assessment* (PISA) menyebutkan bahwa budaya literasi masyarakat Indonesia terburuk kedua dari 65 negara yang diteliti di dunia, Indonesia menempati urutan ke-64 dari 65 negara tersebut.

Penelitian mengenai minat baca juga dilakukan oleh Triatma (2016) pada siswa kelas VI Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa minat baca siswa masih rendah dilihat dari kunjungan siswa keperpustakaan. Penyakit rendahnya minat baca di Indonesia ini hampir dapat dikatakan ada disetiap jenjang pendidikan, mulai dari tingkat SD hingga Perguruan Tinggi.

Mahsun (dalam Setyowati, 2016) menjelaskan bahwa teks deksripsi adalah teks yang memiliki tujuan sosial untuk menggambarkan sesuatu objek/benda secara individual berdasarkan ciri fisiknya. Keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi dengan keterampilan menulis teks deskripsi merupakan dua hal yang saling berkaitan. Keterampilan berbahasa khususnya keterampilan menulis jelas tergantung kepada keterampilan memahami bahan bacaan. Semakin banyak siswa membaca dan memahami bahan bacaannya, maka terwujudlah hasil tulisan yang bagus, khususnya menulis teks deskripsi. Hal sebaliknya akan terjadi jika minat baca dan pemahaman siswa kurang baik terhadap bahan bacaannya, maka siswa akan kesulitan dalam menulis khususnya menulis teks deskripsi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi dengan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang dengan alasan sebagai berikut. *Pertama*, SMP Negeri 25 Padang berlokasi tidak jauh dari Universitas dan jurusan penulis . *Kedua*, di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian tentang korelasi keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi dengan keterampilan menulis teks deskripsi. *Ketiga*, kelas VII menjadi objek penelitian karena dalam kurikulum 2013 kelas VII telah mulai mempelajari materi menulis teks deskripsi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks deksripsi. Pernyataan tersebut disebabkan oleh beberapa masalah berikut. (1) Siswa kesulitan dalam menentukan struktur teks deskripsi. (2) Siswa kesulitan mengembangkan sebuah ide menjadi kalimat. (3) Siswa sulit dalam penggunaan bahasa teks deskripsi. (4) siswa tidak terlatih dalam kegiatan menulis teks.

*Kedua*, banyak siswa yang menyatakan bahwa membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan yang sulit dan membosankan. Pernyataan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor berikut. (1) Siswa tidak terlatih dalam memahami dan menulis isi teks mencakup ide pokok, pikiran penjelas, dan menarik kesimpulan. (2) Kegiatan membaca siswa cenderung membosankan karena siswa tidak terbiasa membaca teks yang kompleks. (3) Siswa kesulitan memahami

bacaan yang dibacanya dengan baik sehingga siswa juga kesulitan memahami teks deksripsi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, pembatasan masalah pada penelitian ini adalah korelasi keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi dengan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, masalah penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, berapakah tingkat keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang? *Kedua*, berapakah tingkat keterampilan membaca teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang? *Ketiga*, adakah korelasi keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi dengan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang. *Ketiga*, menganalisis korelasi keterampilan

membaca pemahaman teks deskripsi dengan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang peneliti harapkan dari penelitian ini adalah, (1) manfaat teoritis, dan (2) manfaat praktis.

### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memberikan informasi mengenai seberapa besar korelasi keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi dengan keterampilan menulis teks deskripsi.

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak. *Pertama*, bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 25 Padang, sebagai informasi atau masukan untuk merancang pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi dengan keterampilan menulis teks deskripsi.

*Kedua*, bagi siswa SMP Negeri 25 Padang, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan dalam mengembangkan keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi dengan keterampilan menulis teks deskripsi.

*Ketiga*, bagi peneliti lain, diharapkan dapat menambah wawasan ilmu khususnya bidang pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga mendorong peneliti

lain untuk melaksanakan penelitian sejenis yang lebih luas dan mendalam, serta sebagai bahan perbandingan jika melakukan penelitian yang berbeda.

## **G. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi salah penafsiran pada pembaca dalam memahami penelitian ini, perlu dijelaskan beberapa istilah yang dipakai dalam proses penulisan. Istilah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah, (1) korelasi, (2) keterampilan membaca pemahaman, (3) keterampilan menulis teks deskripsi, dan (4) siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang.

### **1. Korelasi**

Korelasi adalah keterkaitan terhadap masalah yang diteliti. Korelasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah korelasi keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi dengan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang.

### **2. Keterampilan Membaca Pemahaman**

Membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan membaca yang bertujuan untuk memahami isi bacaan guna memperoleh informasi dan ide yang terdapat di dalam bacaan. Keterampilan membaca pemahaman yang dimaksud dalam penelitian ini, yaitu keterampilan siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang dalam memahami suatu bacaan. Indikator penilaian keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang adalah sebagai berikut. *Pertama*, memahami isi teks deskripsi. *Kedua*, memahami fungsi dan struktur teks deskripsi. *Ketiga*, memahami unsur kebahasaan teks deskripsi. Keterampilan

membaca pemahaman siswa diperoleh dengan menggunakan alat pengumpul data berupa tes objektif.

### **3. Keterampilan Menulis Teks Deskripsi**

Keterampilan menulis teks deskripsi merupakan keterampilan mengungkapkan gagasan yang dimiliki oleh siswa dalam menulis untuk memberikan pendapat tentang apa yang diamatinya secara spesifik. Penulisan teks deskripsi siswa akan dilihat dari isi, struktur, dan unsur kebahasaan teks deskripsi yang dapat diukur dengan menggunakan tes unjuk kerja berupa tes menulis teks deskripsi. Indikator penilaian keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang adalah sebagai berikut. *Pertama*, mengembangkan isi teks deskripsi. *Kedua*, mampu menentukan struktur teks deskripsi, yaitu identifikasi, deskripsi bagian dan penutup. *Ketiga*, tulisan siswa harus sesuai dengan unsur kebahasaan teks deskripsi, yaitu merujuk kata (pronomina), imbuhan kata (afiks), kelompok kata (frasa). Ketiga aspek inilah yang menjadi indikator keterampilan menulis teks deskripsi

### **4. Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Padang**

Siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa yang terdaftar dalam tahun ajaran 2019/2020 di kelas VII SMP Negeri 25 Padang yang berjumlah 256 orang siswa yang tersebar pada delapan kelas.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bab ini akan diuraikan dua hal, yaitu simpulan dari hasil penelitian dan saran bagi penelitian ini.

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang berada pada kualifikasi baik. Hal ini terlihat dari perolehan rata-rata hitung tes menulis teks deskripsi sebesar 79,86 *Kedua*, keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang berada pada kualifikasi baik. Hal ini disimpulkan berdasarkan rata-rata hitung sebesar 83,33. *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi dan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang pada derajat kebebasan  $n-1$  dan taraf signifikan 95%.  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $2,468 > 1,68$ ).

Berdasarkan pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis teks deskripsi tinggi, juga memperoleh nilai keterampilan membaca teks deskripsi yang tinggi. Sebaliknya, jika siswa memperoleh nilai keterampilan menulis teks deskripsi rendah, juga memperoleh nilai keterampilan membaca teks deskripsi rendah.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, guru bahasa Indonesia SMP Negeri 25 Padang diharapkan memotivasi siswa untuk terus belajar lebih serius serta mendorong minat menulis dan membaca siswa. Kedepannya keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks deskripsi siswa semakin meningkat sesuai penerapan saran tersebut. Memperbaiki tingkat keterampilan menulis siswa juga bisa dilakukan dengan latihan menulis teks secara lebih rutin bagi siswa. Opsi berikutnya, memberikan siswa bacaan teks yang menarik sesuai teks yang sedang dipelajari, salah satunya teks deskripsi. Diharapkan keterampilan siswa meningkat sesuai referensi yang rutin dibaca siswa.

*Kedua*, siswa SMP Negeri 25 Padang diharapkan agar semakin giat belajar, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Lebih giat menulis untuk mengaplikasikan teori-teori tentang menulis teks yang telah diajarkan oleh guru, baik di sekolah maupun di rumah. *Ketiga*, bagi peneliti lain, agar penelitian ini bisa menjadi salah satu bahan pembanding dan pertimbangan dalam melaksanakan penelitian yang relevan.

## KEPUSTAKAAN

Abdurahman dan Ellya Ratna. 2003. “Evaluasi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia”. (*Buku Ajar*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP.

Agustina. 2008. “Pembelajaran Keterampilan Membaca”. (*Buku Ajar*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP.

Astuti, Yanuarita Widi dan Ali Mustadi. 2014. “Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas V SD. *Jurnal Prima Edukasi*. Vol. 2 No (2).

Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia III*. Jakarta: Balai Pustaka.

Arbi, Maharani Dwi Puteri. 2018 “Kontribusi Keterampilan Membaca Pemahaman terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang”. Skripsi. Padang: FBS UNP.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian (Edisi Revisi V)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Central Connecticut State Univesity. 2016. *World's Most Literate Nations Ranked*. (Online). (<http://webcapp.ccsu.edu/?news=1767&data>) diakses pada tanggal 24 Januari 2019)

Chaer, Abdul. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Delfianto, D. 2016. “ Kontribusi Kemampuan Membaca Pemahaman dan Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Teks Tanggapan Deskriptif”.

Djuharie, Setiawan. 2001. *Pedoman Penulisan*. Bandung: Yrama Widya

Elly, Sri Nurzalenawati. 2013. “Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Melalui Metode Fonetis bagi Anak Tunagrahita Sedang”.

Gani, E. 2013. *Menulis Karya Tulis Ilmiah*. Padang: UNP Press.

Harsianti, Titik, dkk. 2017. *Buku Siswa. Bahasa Indonesia Kelas VII Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.